

BAB VI

PENUTUP

1.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis hasil penelitian tentang Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas terkait pengelolaan Dana Desa di Desa Baumata Utara Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang tahun 2019, adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, penerapan model transparansi di Desa Baumata Utara sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Transparansi dapat dilihat dari penetapan APBDes secara terbuka dalam forum musyawarah bersama masyarakat (MUSDES). Penetapan APBDes diikuti dengan pembuatan baliho oleh pemerintah desa yang berisikan tentang pemanfaatan anggaran. Dengan demikian masyarakat dapat mengakses secara langsung besarnya anggaran pendapatan dan belanja desa seperti bidang pembangunan, pemerintahan, pembinaan, pemberdayaan Desa Baumata Utara. Langkah selanjutnya, pemerintah melakukan sosialisasi langsung berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Partisipasi, penerapan model partisipasi di Desa Baumata Utara sudah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan masyarakat Desa Baumata Utara dari tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan terkait pengelolaan dana desa. Masyarakat Desa Baumata Utara ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik desa, misalnya:

pembuatan bak penampung, saluran irigasi, rabat beton, dan pembangunan lainnua.

3. Akuntabilitas, penerapan model akuntabilitas di Desa Baumata Utara Sudah Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang brlaku. Terbukti Kepala Desa Baumata Utara sebagai pimpinan wilayah setiap tahun melaporkan hasil kerja selama satu tahun berupa laporan pertanggungjawanban dalam forum Rapat Akhir Tahun bersama masyarakat, BPD serta pihak keamanan sebagai bahan evaluasi bersama untuk diperbaiki di tahun-tahun selanjutnya selama masih menjabat sebagai kepala desa.

1.2 Saran

1.2.1 Pemerintah Desa Baumata Utara

Pemerintah Desa Baumata Utara diharapkan lebih baik lagi dalam mengelola keuangan desa dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good governance*. Penetapan kebijakan publik harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang penting dan mendesak dan selalu berusaha mencapai target yang telah ditetapkan bersama. Pemerintah Desa Baumata Utara juga harus terus mendorong patisispasi dari masyarakat untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan pembangunan, pembinaan dan lain sebagainya.

1.2.2 Pemerintah Kecamatan Dan Kabupaten

Pemerintah kecamatan dan kabupaten juga perlu untuk menjadwalkan asistensi agar tersedia kesempatan konsultasi langsung dari pemerintah desa Hal ini akan memudahkan pemerintah desa dalam membuat laporan

pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Selain itu pemerintah kecamatan dan kabupaten juga perlu melakukan pengawasan langsung dalam forum musyawarah maupun dalam pelaksanaan kegiatan terkait pengelolaan dana desa.

1.2.3 Masyarakat Desa Baumata Utara

Partisipasi dari masyarakat juga perlu ditingkatkan lagi dalam rapat MUSRENBANGDES dan MUSRENBANGDUS maupun dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa untuk kemajuan desa ke arah yang lebih baik.

1.2.4 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah informasi dalam pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, pengamatan langsung dan sebagainya agar mampu menilai semua tahapan pengelolaan dana desa lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Buku Pintar Dana Desa. (2017) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Buku saku dana desa (2017). Kementerian keuangan republik indonesia. Hal-19.
- Lembaga Administrasi Negara (2000).Akuntabilitas dan Governance, Modul sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), LAN, Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2009. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Drs. Almasri, M.Si, Devi Deswimar, S.Sos, M.Si (2014). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lexy J. Moleong. 2005. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M. Iqbal (2002)*Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Maryadi, dkk (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hamidi (2004). *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang : UMM Press.

Bambang Prasetyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Jurnal-Jurnal

Fajar Sidik (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik: Vol 19 No 2*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”, Yogyakarta

Us Ahmad Husaeni. (2017). Potensi Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri (Studi Di Desa Sukamanah Kecamatan Karang tengah Kabupaten Cianjur) *Journal Of Empowerment*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana

Riskasari Nurbiah Tahir (2018). Kolaborasi Aktor Pembangunan dalam Mewujudkan Desa Mandiri di DesaBongki Lengese Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik*. Program Studi Admistrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhamadya Makasar.

Muhammad Ilham Arisaputra (2013). Penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* Dalam penyelenggaraan reforma agraria di Indonesia. *Jurnal Yuridika: Volume 28 No 2*, Mei - Agustus 2013.

Drs. Almasri, M.Si, Devi Deswimar, S.Sos, M.Si (2014). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Agustinus Bramantio G. P. Liwun (2013) . Implementasi Program Alokasi Dana Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Muruo. *Jurnal Keuangan Daerah*. Hal 12-13

Neneng Siti Maryam (2016). Mewujudkan *Good Governance* Melalui Pelayanan Publik. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VI No. 1 / Juni 2016. Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Kridatama Bandung. Hal 3-4

Siti Khoiriah, Utia Meylina (2017). Analisis Sistem Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Regulasi Keuangan Desa. Jurnal. Fakultas Hukum Universitas Lampung. Bandar Lampung. Hal 24-25

Marwan Jafar (2015). Desa Mandiri, Desa Membangun, (*Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*), Borni Kurniawan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta Pusat.

Skripsi-Skripsi

Emiliana Bobo (2010). Studi Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Watu Kawuwa Kecamatan Wawewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2010,) Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNWIRA Kupang.

Suleman Josepus Nenohai (2006). Studi Tentang Efektifitas Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Nununamat Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2006). Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNWIRA Kupang

Dokumen-dokumen

APBDes Pemerintah Desa Baumata Utara Tahun Anggaran 2019

Pedoman umum dan petunjuk teknis pelaksanaan alokasi dana desa (ADD) (2014). (Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerinthan Desa)

RMJMDes Periode 2019-2024 Desa Baumata Utara. Hal 8-20

Bahan Sosialisasi Dana Desa (2015). Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
Hal-5.

Internet

Hermina Pello (2018) <https://kupang.tribunnews.com>

Undang-undang

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal; Dan Transmigrasi
Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana
Desa.

Wawancara

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Baumata Utara, Bapak Pieter Aome
Tanggal 3 Maret 2020.

Hasil wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Baumata Utara, Ibu petronela
tanggal 8 maret 2020.

Hasil wawancara Staf Desa Baumata Utara, Bapak Charles Lalus tanggal 8 maret
2020.

Hasil wawancara dengan Bapak Sekretaris Desa Baumata Utara, Bapak Yefri
Nivu Tanggal 5 maret 2020.

Hasil wawancara dengan Ketua BPD Desa Baumata Utara, Bapak Hermanus
Bunda tanggal 9 Maret 2020